

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2025**

ABSTRAK

MEVITA GANISTA WATI

**HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN RUMAH, KEBIASAAN
MEROKOK, DAN PENGGUNAAN OBAT NYAMUK BAKAR DENGAN
KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA**

**(Studi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya pada
Balita 12-59 Bulan)**

UPTD Puskesmas Cilembang berada di urutan pertama dengan jumlah kasus pneumonia terbanyak pada tahun 2024 yaitu sebanyak 312 balita. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan kondisi lingkungan rumah, penggunaan obat nyamuk bakar, dan kebiasaan merokok dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan studi kasus kontrol. Sampel kasus dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 12–59 bulan yang didiagnosis pneumonia sebanyak 75 balita, dengan jumlah sampel kontrol ditentukan dengan perbandingan 1:1 sebanyak 75 balita. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *quota sampling* dan pada setiap kuota responden dipilih secara *purposive sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu lantai rumah, dinding rumah, langit-langit rumah, rasio luas ventilasi rumah, kebiasaan merokok, dan penggunaan obat nyamuk bakar. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kejadian pneumonia pada balita. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, kuesioner, *rollmeter*, *thermohygrometer*, dan *luxmeter*. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil uji menunjukkan terdapat hubungan antara langit-langit rumah (*p-value* 0,015 OR = 2,786), dinding rumah (*p-value* 0,021 OR = 0,021), kepadatan hunian (*p-value* 0,022 OR = 2,250), dan kebiasaan merokok (*p-value* 0,028 OR = 2,250) dengan kejadian pneumonia pada balita. Masyarakat disarankan untuk menjaga kebersihan langit-langit dan dinding rumah secara rutin, memperhatikan kesehatan seluruh anggota keluarga terutama pada hunian padat, serta mencegah pencemaran udara dalam rumah dengan tidak merokok di dalam rumah dan tetap menutup pintu maupun jendela ketika merokok di area sekitar rumah.

Kata Kunci : Pneumonia, Balita, Lingkungan Fisik Rumah, Perilaku

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH CONCERN
2025**

ABSTRACT

MEVITA GANISTA WATI

**RELATIONSHIP BETWEEN HOME ENVIRONMENTAL CONDITIONS,
SMOKING HABITS, AND USE OF MOSQUITO COILS WITH INCIDENCE
OF PNEUMONIA IN TODDLERS**

**(STUDY IN THE WORKING AREA OF THE UPTD PUSKESMAS
CILEMBANG TASIKMALAYA ON TODDLERS AGED 12-59 MONTHS)**

UPTD Puskesmas Cilembang ranked first with the highest number of pneumonia cases in 2024, namely 312 toddlers. The purpose of this study was to analyse the relationship between home environmental conditions, the use of mosquito coils, and smoking habits with the incidence of pneumonia in toddlers in the working area of the Cilembang Community Health Centre in Tasikmalaya City. This study used an analytical observational method with a case-control study. The case sample in this study consisted of all infants aged 12–59 months diagnosed with pneumonia, totalling 75 infants, with the control sample determined at a ratio of 1:1, totalling 75 infants. The sampling technique used in this study was quota sampling and in each quota, respondents were selected using purposive sampling. The independent variables in this study were house flooring, house walls, house ceilings, house ventilation area ratio, smoking habits, and the use of mosquito coils. The dependent variable in this study was the incidence of pneumonia in toddlers. The research instruments used were observation sheets, questionnaires, rollmeter, thermohygrometer, and luxmeters. The analyses used were univariate and bivariate analyses using the chi-square test. The test results showed that there was a relationship between the ceiling of the house (p -value 0.015 OR = 2.786), house walls (p -value 0.021 OR = 0.021), housing density (p -value 0.022 OR = 2.250), and smoking habits (p -value 0.028 OR = 2.250) with the incidence of pneumonia in toddlers. The public is advised to regularly maintain the cleanliness of ceilings and walls in their homes, pay attention to the health of all family members, especially in densely populated areas, and prevent indoor air pollution by not smoking inside the house and keeping doors and windows closed when smoking in areas around the house.

Keywords: *Pneumonia, Infants, Physical Home Environment, Behaviour*